

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *Talking Stick* DISERTAI DENGAN *Concept Map*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN SISWA
KELAS XI IPA I SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Eka Winingsih¹, Titik Suryani²

¹Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi UMS

²Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi UMS

Email: eka.poenja@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan afektif pada materi sistem pencernaan kelas XI IPA SMAN 2 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012 dengan menerapkan metode pembelajaran aktif *talking stick* disertai dengan *concept map*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi, refleksi dan evaluasi sebanyak 2 siklus. Analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif dengan 3 langkah; reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Sumber data diperoleh dari hasil belajar siswa (aspek kognitif) dan pengamatan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung (aspek afektif) antara guru bidang studi dan peneliti. Penelitian diawali menyampaikan materi dengan metode pembelajaran *talking stick* disertai *concept map* dan diakhiri pelaksanaan *post test* setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan tiap siklus, sebelum tindakan, tuntas KKM (>70) 6 siswa (15%), nilai rata-rata kelas 58,4, siklus I meningkat 16 siswa (40%), nilai rata-rata kelas 66,37, dan siklus II 33 siswa (82,5%), nilai rata-rata kelas 79,25. Rata-rata hasil belajar siswa aspek afektif dari penskoran indikator, siklus I skor nilai 10,28 (cukup berminat) dan siklus II skor nilai 11,67 (berminat). Kesimpulan menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *talking stick* disertai dengan *concept map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan afektif pada materi sistem pencernaan kelas XI IPA SMAN 2 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Talking Stick*, *Concept Map*, Hasil Belajar Aspek Kognitif Dan Afektif

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar setiap peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas no 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1). Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya peningkatan sumber daya manusia.

Komponen dalam kegiatan pembelajaran diantaranya adalah guru dan siswa. Guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai obyek serta subyek dalam pembelajaran. Guru perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif agar siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai prestasi belajar yang cukup memuaskan. Prestasi belajar dapat dicapai seiring dengan pemahaman siswa terhadap konsep pelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui kreativitas yang dimiliki guru dalam memilih metode pembelajaran untuk mengaktifkan dan membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga tujuan yang diharapkan akan tercapai.

Berdasarkan wawancara dengan guru biologi kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sukoharjo, didapatkan data bahwa frekuensi siswa kelas XI IPA I yang pasif lebih tinggi dibanding dengan kelas XI IPA yang lain. Dari hasil ulangan mid semester pertama dari 42 siswa, hanya 10 % yang mencapai batas nilai KKM dan ini merupakan hasil terendah dibanding kelas XI IPA yang lain. Kesadaran siswa untuk membaca dan memahami materi masih rendah sehingga pemahaman mereka mengenai materi yang disampaikan guru adalah cenderung rendah. Metode mengajar guru kurang bervariasi dan lebih sering menggunakan ceramah, sehingga siswa merasa jenuh.

Untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa maka diusahakan peningkatan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* disertai dengan *Concept map*, sehingga siswa bisa belajar lebih bermakna. Proses pembelajaran dimulai dengan guru memberikan konsep-konsep, kemudian siswa mencari tahu konsep-konsep tersebut lalu menyusunnya menjadi sebuah peta konsep kemudian diakhiri dengan tanya jawab.

Berdasarkan PTK yang dilakukan Margono (2010) pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP melalui metode *concept map*, menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil tes tertulis yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada ketuntasan belajar siswa. Sebelum tindakan kelas prestasi belajar siswa hanya 46,7% dan sesudah tindakan, hasil prestasi belajar siswa naik menjadi 70%.

Menurut penelitian yang dilakukan Lufri (2005), terdapat perbedaan yang signifikan skor rata-rata hasil belajar mahasiswa, dimana pembelajaran yang berbasis *problem solving* yang diintervensi dengan peta konsep paling baik dalam meningkatkan skor rata-rata hasil belajar mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan nilai kognitif dan afektif siswa dengan menggunakan metode *Talking Stick* disertai dengan *Concept Map* pada materi sistem pencernaan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun ajaran 2011/2012.

Kegunaan penelitian ini bagi siswa, yaitu 1) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo, 2) Memotivasi siswa agar dapat belajar aktif, 3) Meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan metode *Talking Stick* disertai dengan *Concept Map*. Bagi guru, yaitu Sebagai masukan bagi guru untuk menggunakan metode *Talking Stick* disertai dengan *Concept Map* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) , yaitu guru melakukan tindakan melalui penggunaan metode *Talking Stick* disertai dengan *Concept Map*, yang terdiri atas dua siklus dengan 4 kali pertemuan. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMAN 2 Sukoharjo, dilaksanakan pada semester II bulan Nopember - Februari 2011/2012. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 SMAN 2 Sukoharjo. jumlah siswa sebanyak 40 orang yang terdiri atas 14 orang siswa laki-laki dan 26 orang siswa perempuan.

Tahap Pelaksanaan Penelitian sebagai berikut:

1. Dialog Awal

Dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Biologi mengenai hal-hal yang akan dilakukan dalam penelitian.

2. Perencanaan (*Planning*)

Dilakukan dengan membuat RPP dan Soal Post test.

3. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan di dalam kelas sesuai dengan skenario. Sebelumnya, rancangan tersebut sudah dilatihkan kepada pelaksana tindakan dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Biologi. Skenario atau rancangan strategi itu berupa rincian tindakan yang meliputi: (a) menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa; (b) penjelasan proses pembelajaran yang harus dilakukan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* disertai dengan *Concept Map*; (c) Guru meminta siswa untuk mencari dan mencatat konsep-konsep pada materi yang dibahas (d) guru memberi tugas kepada siswa untuk menggabungkan atau menyusun konsep-konsep yang dicatat dan dituangkan dalam sebuah peta konsep, (e) peninjauan kembali materi yang telah dibahas dengan menggunakan metode *Talking Stick*; (f) siswa pemegang tongkat adalah yang menjawab pertanyaan, (g) guru membimbing siswa untuk dapat menyimpulkan materi yang telah dibahas; (h) guru memberikan post-tes pada akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat pemahaman siswa secara individu.

4. Observasi

Dilakukan oleh observer yang sejalan dengan tindakan.

5. Refleksi

Dilakukan setelah mengkaji hasil tindakan siklus I.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah lanjut setelah dilaksanakannya refleksi. Tujuan diadakan evaluasi adalah untuk mengkaji atau menelaah hasil perencanaan, observasi dan refleksi pada setiap pelaksanaan penelitian.

Analisis data berupa deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode alur. Alur yang dilalui dalam analisis data kualitatif meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pembelajaran secara keseluruhan dari hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II yang telah dilakukan, hasilnya mengalami perubahan yang positif yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan afektif, pada pokok bahasan Sistem Pencernaan, seperti yang dikatakan oleh Yamin (2005), bahwa hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, perubahan yang lebih baik dibanding sebelumnya.

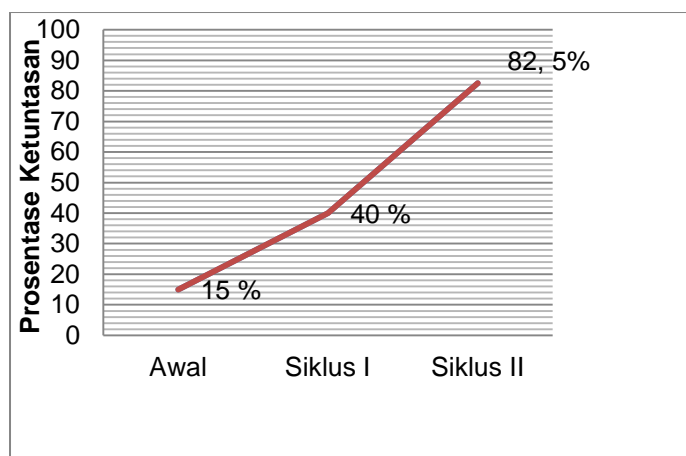
Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 siklus untuk mencapai batas prosentase Kriteria Ketuntasan Minimal yang lulus sebanyak 75%. Seperti yang dinyatakan oleh Mulyasa (2009), pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan terjadi perubahan perilaku yang positif.

Dari hal tersebut dapat diperoleh bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru bidang studi Biologi telah sesuai dengan hasil yang diharapkan dan ditargetkan.

Berdasarkan tindakan pembelajaran secara keseluruhan dari tindakan kelas siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada aspek kognitif dengan penerapan metode *Talking Stick* disertai dengan *Concept map*

Keterangan	Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai maksimal	87	95	100
Nilai minimal	19	40	35
Rata-rata	57, 13	66, 37	79, 25
Jumlah siswa yang mencapai KKM	6 (15 %)	16 (40 %)	33 (82, 5%)



Gambar 1. Grafik Kenaikan nilai siswa yang nilainya tuntas

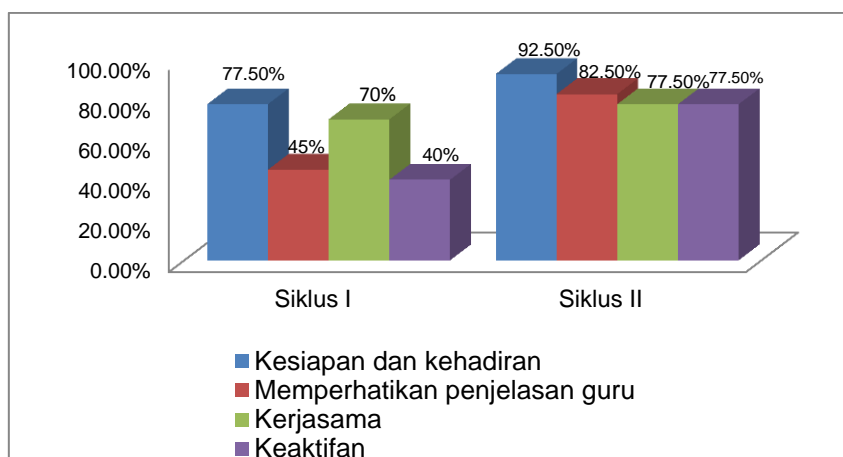
Hasil belajar aspek kognitif

Pada siklus I, hasil belajar sudah mengalami peningkatan tetapi belum mencapai target 75 %, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rerata aspek kognitif kelas 66,37 terdapat 16 siswa yang sudah tuntas dengan prosentase 40% , terdapat 24 siswa yang belum tuntas dengan prosentase 60%. Pada siklus II, hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I dan sudah mencapai target yang diinginkan yaitu nilai rerata kelas 79,25, siswa yang tuntas sebanyak 33 orang dengan prosentase 82,5% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 orang dengan prosentase 17,5%. Pada siklus I hasil belajar kognitif siswa masih rendah, hal ini disebabkan oleh pada siklus I siswa masih beradaptasi dengan metode yang diterapkan oleh guru.

Dari hasil tersebut maka perlu diadakan refleksi dan evaluasi dari tindakan siklus I guna perbaikan untuk siklus berikutnya. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dibandingkan dengan hasil pada siklus I dan sudah mencapai target yang diinginkan yaitu prosentase ketuntasan siswa sudah mencapai 82,5%, hal ini disebabkan oleh siswa sudah faham mengenai metode yang diterapkan dan motivasi serta semangat belajar mereka meningkat sehingga nilai siswa meningkat dibanding sebelumnya.

Tabel 2. Kondisi aspek afektif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sukoharjo dengan penerapan metode *Talking Stick* disertai dengan *Concept map*

No	Indikator penilaian	Siklus I	Siklus II
1.	Kesiapan dan kehadiran	77,5 %	92,5 %
2.	Memperhatikan penjelasan guru	45 %	82,5 %
3.	Kerjasama	70 %	77,5 %
4.	Keaktifan	40 %	77,5 %



Gambar 2. aspek afektif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sukoharjo dengan penerapan metode *Talking Stick* disertai dengan *Concept map*

Hasil belajar aspek afektif siswa

Pada siklus I hasil analisis rerata ketuntasan untuk setiap indikator adalah sebagai berikut : untuk indikator kesiapan dan kehadiran siswa dalam proses pembelajaran, prosentase ketuntasan sebanyak 77,5%; untuk indikator memperhatikan penjelasan guru, prosentase ketuntasan sebanyak 45%; untuk indikator kerjasama, prosentase ketuntasan sebanyak 70% dan untuk indikator keaktifan, prosentase ketuntasan sebanyak 40%. Adapun untuk analisis rerata mencapai jumlah 10,5 dengan kriteria cukup berminat.

Hasil belajar aspek afektif siswa pada siklus II dalam semua indikator mengalami peningkatan, dalam hal kesiapan dan kehadiran dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari 77,5% menjadi 92,5%, dalam hal memperhatikan penjelasan guru mengalami peningkatan dari prosentase 45% menjadi 82,5%; dalam hal kerjasama mengalami peningkatan dari prosentase 70% menjadi 77,5% dan dalam hal keaktifan mengalami peningkatan dari prosentase 40% menjadi 77,5%. Adapun analisis rerata juga mengalami peningkatan dari 10,5 menjadi 11,67 dengan kriteria berminat.

Hasil belajar aspek afektif siswa dari siklus I sampai II mengalami peningkatan dikarenakan metode yang digunakan membuat siswa semakin aktif di kelas sejak pembelajaran dimulai sampai akhir pembelajaran. Siswa sudah lebih termotivasi dalam pembelajaran dan terlihat bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses diskusi pembuatan peta konsep sudah berjalan dengan lancar karena siswa sudah mendapat gambaran yang jelas dari guru, demikian juga siswa tidak canggung lagi untuk mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban teman serta penguasaan materi siswa cenderung cukup baik.

Hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil penelitian menurut Purwanto (2009), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Setelah melaksanakan kegiatan belajar, merupakan penilaian terhadap siswa untuk sejauh mana bahan materi yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Untuk dapat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menialai hasil belajar. Ini bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah ditetapkan.

Untuk menerapkan kondisi belajar yang efektif guru harus melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa. Membangkitkan motivasi siswa dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, serta memperhatikan perbedaan individu siswa (Usman, 2009).



Perpaduan antara metode *Talking stick* dan *Concept Map* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan metode *Talking Stick* yang identik dengan permainan tanya jawab, siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan siswa menjadi lebih aktif di kelas baik dalam menjawab pertanyaan maupun menanggapi jawaban teman. Begitu pula dengan penggunaan metode *Peta Konsep* siswa menjadi tertarik untuk membaca dan memahami materi yang diberikan oleh guru, selain itu dengan penggunaan metode ini, siswa menjadi lebih memahami materi biologi terutama dalam materi sistem pencernaan yang banyak terdapat konsep-konsep yang harus dipahami siswa. Dengan penggunaan peta konsep siswa tidak lagi banyak menghafal materi untuk belajar, siswa cukup memahami konsep kemudian menghubungkannya dengan konsep yang ada sebelumnya. Menurut Yustini (2006) peta konsep dapat membantu siswa untuk mengorganisasikan konsep ke dalam struktur yang berarti, sehingga bermanfaat untuk mengidentifikasi konsep yang sulit dimengerti, memudahkan siswa untuk menyusun dan memahami isi pelajaran dan meningkatkan memori atau ingatan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru bidang studi biologi sebagai kolaborator, penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* disertai dengan *Concept Map* dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi pada saat pembelajaran seperti siswa pasif, kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa malas dalam hal membaca dan mencatat materi, model pembelajaran guru monoton, siswa takut menyampaikan pendapat, dan kurangnya kesadaran siswa untuk belajar dalam pembelajaran biologi, sehingga hasil pembelajaran Biologi yang semula rendah dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *talking stick* disertai dengan *concept map*, dari dua aspek yang diamati yaitu aspek kognitif dan afektif. Hal ini juga disebabkan oleh tingginya motivasi siswa. Motivasi mempunyai keterkaitan yang erat dengan hasil belajar. Apabila motivasi siswa tinggi terhadap suatu mata pelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Yustini (2006) bahwa untuk belajar diperlukan motivasi, semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya.

Hasil yang diperoleh sesuai dengan pendapat Wulandari (2010), mengatakan bahwa penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas X.III SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun ajaran 2009/2010. Hal ini juga sesuai pendapat Idawati (2011) yang menyatakan bahwa penerapan metode *Concept Map* (Peta Konsep) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sorogaten Klaten Tahun ajaran 2011/2012.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* disertai dengan *Concept Map* dapat meningkatkan hasil belajar biologi aspek kognitif 82, 5 % dan aspek afektif 11, 67 (berminat) siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo.

SARAN

Kepada Guru, hendaknya memberikan metode pembelajaran yang baru dan bervariasi seperti metode *Talking Stick* dan *Concept*

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono. (2008). *Strategi Pembelajaran Active Learning*. (Online) <http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/07/03/2011>.
- Lufri. (2005). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Problem Solving Yang Diintervensi Dengan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Padang: *Jurnal FMIPA Universitas Negeri Padang*.
- Margono, T. (2010). Implementasi Metode *Concept Mapping* Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika (PTK Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gondangrejo). Surakarta: Skripsi FKIP UMS (tidak diterbitkan).
- Mulyasa, E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwaningtyas, A, A. (2010). Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pemasaran pada Mata Pelajaran Prinsip Bisnis di SMK Islam Baru. Skripsi. Malang: FE UNM .
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdyakarya.
- Rahmawati, I. (2007). Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Inovatif Learning*) Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Siswa kelas VIII SMP 4 Malang. Skripsi. Surakarta: FE UNM.
- Tarmizi. (2010). Metode Pembelajaran *Talking Stick*. (Online) [http://www.google.co.id/search?hl=id&client=firefox-a&channel=s&rls=org.mozilla%3Aen.US%3Aofficial&q=metode + pembelajaran + talking + stick .html.07/11/2011](http://www.google.co.id/search?hl=id&client=firefox-a&channel=s&rls=org.mozilla%3Aen.US%3Aofficial&q=metode+ pembelajaran+ talking+ stick.html.07/11/2011).



- Usman, U. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Remaja Rosdyakarya
- Wiriaatmadja, R. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, R, A. (2010). Usaha Peningkatan Kesiapan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Biologi Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* (PTK Pembelajaran Biologi Kelas X.III SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS.
- Yamin, M. (2005). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yustini, Y, dkk. Upaya Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Biologi Melalui Penggunaan Peta Konsep Pada Siswa Kelas Ii4 SMP Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2004/2005. *Jurnal Biogenesis* Vol. 2(2):59-63.

DISKUSI

Penanya 1 (Isna)

Kenapa anda tidak mengukur aspek psikomotor padahal dalam penelitian anda aspek tersebut dapat diakomodir. Pelaksanaanya bagaimana ketika dimatchkan antara Talking Stick dengan Concept Map?

Jawab:

Pada penelitian saya dilatarbelakangi ceramah guru yang membosankan, kalo Talking Stick saja, awalnya ceramah siswa susah membaca sendiri dan akhirnya bosan. Sedangkan metode permainan dari TS itu diminati. TS meminimalisir ceramah, posisi guru hanya sebagai fasilitator memberikan konsep-konsep materi sehingga siswa menjadi tahu. Selanjutnya siswa yang membuat peta konsep, nah untuk bisa membuat peta konsep otomatis siswa akan mencari informasi terlebih dahulu. Seperti yang sudah saya presentasikan, ada rubrik untuk menilai poin siswa yang mencakup beberapa aspek.

Feedback:

Berarti keempat indikator masuk ke dalam *Concept Map*. Itu termasuk dalam sintaks yang mana?

Jawab:

Masuk ke dalam sintaks peta konsep, TS hanya untuk memancing mereka berinisiatif belajar.

Feedback:

TSnya hanya sebagai evaluasi?

Jawab:

Bukan evaluasinya dengan post test.

Moderator:

Ketika TS disesuaikan dengan *Concept Map* dicampurnya di sebelah mana?

Jawab:

Disertai, bukan dicampur. Artinya kekurangan TS ditutup dengan Concept Map.

